

Dana Penanggulangan Bencana di Badung Rp 7,5 M

MANGUPURA, NusaBali

Selain menyiapkan kekuatan personel, sarana dan prasarana, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Badung juga menyiapkan anggaran penanggulangan bencana. Anggaran yang masuk APBD 2017 itu sebesar Rp 7,5 miliar. Dana ini khusus dipakai untuk membantu masyarakat yang terkena musibah.

"Dana ini terdiri dari Rp 6 miliar untuk kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi dan Rp 1,5 miliar untuk dana darurat," terang Kepala Pelaksana BPBD Badung I Nyoman Wijaya, Kamis (12/10) kemarin.

Dikatakan, dana Rp 7,5 miliar sepenuhnya untuk penanggulangan bencana. Seperti masyarakat yang terkena musibah, baik longsor, pohon tumbang maupun kebakaran. Penyaluran dana ini, kata dia, akan diberikan kepada masyarakat sesuai dengan

kepantasan dan kepatutan.

Sebelum penyaluran bantuan, terlebih dulu seleksi akan dilakukan. Dengan begitu bantuan betul-betul sampai kepada korban yang tertimpa musibah. "Yang jelas kami seleksi agar dana bantuan sesuai dan tepat sasaran," kata Wijaya.

Dikatakan, wilayah Badung yang terbentang dari Utara yakni Kecamatan Petang sampai Badung Selatan yakni Kecamatan Kuta Selatan memiliki potensi bencana yang berbeda-beda. Namun secara umum bencana yang terjadi di Gumi Keris, bila tidak longsor, pohon tumbang, terjadi angin puting beliung.

Nah, ini yang menjadi kewaspadaan BPBD bersama instansi terkait, mengingat pengalaman sebelumnya longsor maupun pohon tumbang kerap terjadi.

Beberapa hari lalu pun pohon

tumbang sempat membuat arus lalu lintas di ruas jalur utama Denpasar-Singaraja terganggu setelah pohon tumbang di Desa Sembung, Kecamatan Mengwi, Selasa (10/10) siang sekitar pukul 10.30 Wita. Sekitar satu jam lebih arus lalu lintas terganggu.

Masyarakat sendiri telah diimbau memangkas pohon perindang di pekarangan rumah masing-masing. Imbauan ini disampaikan BPBD demi menghindari hal-hal tidak diinginkan.

Dalam penanganan kebencanaan, BPBD Badung juga menggandeng instansi terkait seperti Dinas PUPR, Dinas LHK, PMI, dan yang lainnya untuk sama-sama saling membantu. Sementara untuk kekuatan personel BPBD memiliki tim khusus yang siap bertugas 24 jam. Adapun jumlah personel BPBD sebanyak 50 orang. **asa**